



18. Padi Varietas Inpari 10 LAEYA

Inpari 10 LAEYA Rice Variety

Inventor :

Aan Andang Daradjat, Nafisah, Bambang Suprihatno

Balai Besar Penelitian Tanaman Padi

Indonesian Center for Rice Research

Status Perlindungan HKI : Pendaftaran Varietas No. 118/PPVHP/2009

IPR Protection Status : Variety Registration No. 118/PPVHP/2009

Padi varietas INPARI 10 LAEYA termasuk padi sawah tadah hujan, berumur genjah 108-116 hari bertipe tanaman tegak, tanaman ini mempunyai tinggi 100-120 cm. Bentuk gabah ramping panjang, warna gabah kuning bersih, bobot gabah 27,4 g/1000 butir, jumlah anakan produktif 16 ± 3 anakan/rumpun. Produksi rata-rata 5,08 ton GKG/ha.

Keunggulan varietas padi ini cocok ditanam lahan tadah hujan dengan selang pengairan satu minggu. Tekstur nasi pulen dengan kandungan amilosa 22 %. Agak tahan hama wereng batang coklat biotipe 1 dan 2, agak tahan penyakit HDB strain III.

Potensi pengembangan dan komersialisasi varietas ini sangat cocok dikembangkan pada daerah-daerah yang sering mengalami kekeringan, memiliki karakteristik mutu gabah dan mutu beras seperti Ciherang.

INPARI 10 LAEYA is rain fed low land rice variety with short life cycle of 108-116 days, upright plants, with a height of 100-120 cm. The grain rice shape is long and slim with bright yellow color and 27.4 g/1000 filled grains, and productive tiller number of 16 ± 3 . The yield potential is 5.08 tons unhusked rice grains/ ha.

Suitable to be planted in rainfed area with an interval irrigation of a week. Good taste and texture with 22% amylose content. It is quite resistant to brown plant hopper biotypes 1 and 2, and HDB ras III disease.

It is very suitable to be developed in areas frequently experiencing droughts, and with rice qualities similar to those of Ciherang.

